

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang No 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap anak. Pengenalan anak kepada pendidikan, kebudayaan, dan norma-norma semua berawal dari lingkungan. Karena itu, pendidikan dalam keluarga adalah yang utama dan pertama bagi anak. Perkembangan kepribadian yang sempurna dan penuh kasih sayang dimulai dari keluarga tersebut, antara lain memberikan pendidikan terbaik, yakni pendidikan yang mencakup perkembangan potensi, seperti potensi nalar, potensi fisik, dan potensi nurani. Pendidikan yang didapatkan dari keluarga diharapkan mampu mengembangkan kualitas pendidikan dan mampu mengamplifikasinya secara utuh dan diperlukan bangsa untuk masa yang akan datang (Afiatin Nisa 2015 : 3)

Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat mewujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar (Sukmadinata, 2009:164)

Melihat kasus pandemi akibat virus corona (covid-19). Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus corona (covid-19). Agar tidak disalah artikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk

meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran daring (online) sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional (Dewi, 2011: 4)

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Sofyana, dan Abdul 2019: 82).

Salah satu dampak social distancing juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan surat edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring)

Sebenarnya pembelajaran daring ini bukan hal baru bagi Indonesia, model pembelajaran ini telah dikembangkan sejak tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya virus ini, indonesia telah mengaplikasikan metode tersebut. Tetapi tidak semua lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Dengan adanya wabah virus ini, membuat dan mengharuskan seluruh sekolah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya, menggunakan pembelajaran daring tanpa terkecuali, dengan tujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun harus dilakukan di rumah masing-masing.

Peran motivasi orang tua dalam belajar matematika berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak pada masa pandemi *covid-19*

seperti saat ini. Terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggung jawab sekedar menyekolahkan dan membelikan paket data *internetsaja* tetapi mengabaikan pendidikan dari orang tua itu sendiri, termasuk memberikan dorongan dan motivasi belajar bagi anak pada masa pandemi *covid-19* saat ini. Padahal seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari keluarga dimana orang tua sangat berperan penting didalamnya. Akan tetapi, dalam kenyataannya, masih banyak orang tua yang tidak mengetahui cara mendukung anaknya dalam meraih mimpi-mimpi mereka. (Sa'dah 2020: 7)

Menurut Muhroji, dkk (2011: 133) fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Semakin lengkap fasilitas, tingkat keberhasilan siswa dalam belajar semakin meningkat. Hipotesis dalam penelitian ada tiga, (1) ada kontribusi secara tidak langsung dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar siswa, (2) ada kontribusi secara langsung dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa, dan (3) ada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini

1. dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Tumbuh kembang anak tidak lepas dari kontrol dan pengawasan orang tua.
2. Orang tua hendaknya mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan media internet, supaya anak tidak menjadi candu dengan internet dan berefek negative untuk perilaku anak.
3. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka di era pandemic covid-19

4. Motivasi merupakan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar. Sehingga motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Fasilitas merupakan faktor pendukung yang memperlancar proses pembelajaran.

Menurut (Acep dan Asep 2020: 7). Fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran online seperti smart phone atau perangkat komputer yang terkoneksi terhadap internet. Namun kalanya kebutuhan minimal perangkat yang harus ada belum dapat dipenuhi, baik oleh guru maupun oleh siswa, hal tersebut akan berdampak pada kelangsungan proses pembelajaran. Kendala atau hambatan dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran matematika yaitu:

1. Sulitnya akses internet (sinyal)
2. Siswa merasa sulit untuk belajar mandiri dalam memahami pelajaran matematika.
3. Sulit dalam teknis menggunakan media daring sosial seperti handphone (HP)

Menurut kamus bahasa indonesia (KBBI) Motivasi belajar tidak lepas dari kata *motif*. Secara morfologi, kamus besar bahasa indonesia memberikan motivasi dan motif sebagai berikut: motif adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong.

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar pada siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Motivasi memiliki peranan yang cukup besar di dalam upaya belajar. Tanpa motivasi hampir tidak mungkin siswa melakukan belajar, (Victor 2017: 456).

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak mungkin akan melakukan aktivitas belajar. Motivasi sendiri ada dua yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Jenis motivasi intrinsik ini timbul dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi dasar kemauan diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari

orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar, (Pupuh 2011: 19-20).

Pandemi virus korona yang terjadi mulai bulan Maret 2020 membuat dunia menjadi bencana. Berbagai dampak terjadi akibat pandemi. Ini telah memengaruhi sektor ekonomi, bisnis, pemerintah, bahkan dunia pendidikan. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan dampak besar pada sektor pendidikan tinggi global. Pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan dalam strategi pembelajaran sejak wabah Covid-19 karena semua kegiatan pendidikan formal di sekolah ditutup karena kebijakan *physical distancing* yang diterapkan oleh Indonesia. Strategi pembelajaran telah berubah dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran elektronik (*e-learning*), (Ilmi, 2020: 167).

Pembelajaran *online* adalah alternatif yang diterapkan di era teknologi dan komunikasi yang tumbuh terlalu pesat sekarang. Lebih lanjut, pandemi Covid-19 menyeroti kebutuhan untuk menggunakan model dan aplikasi *online* untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wildana, 2020: 142). Siswa harus mengerjakan tugas sebagaimana mestinya, belajar di rumah mengharuskan orang tua memberikan perhatian lebih mengingat banyak mata pelajaran yang harus dilalui oleh siswa terutama mata pelajaran yang menjadi “*momok*” yang menakutkan dan dianggap sulit sebagian besar peserta didik yaitu mata pelajaran matematika. Dalam hal ini siswa harus belajar lebih giat lagi memanfaatkan dan menggunakan *internet* dengan baik, apalagi untuk peserta didik dalam jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimana mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang banyak tidak disukai siswa (Sa’adah, 2020: 5)

Berdasarkan hasil observasi dan pra-wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VII Mts N 2 Kepulauan Sula tentang dukungan orang tua dalam motivasi belajar matematika pada masa pandemi Covid-19, diperoleh bahwa rendahnya motivasi belajar matematika dari orang tua terhadap siswa. Didukung dengan pernyataan guru matematika

pada hasil ujian tengah semester tahun 2020/2021 terlihat dari banyaknya siswa yang belum mampu mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Menurut (Sa'adah, 2020: 6) ini diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah dimana siswa susah memahami materi dan juga kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya motivasi dalam belajar terutama mata pelajaran matematika, sehingga mengakibatkan siswa tidak bersemangat dalam belajar. Faktor eksternal adalah faktor dimana akibat masa pandemi Covid-19 ini, dalam penyampaian materi dari guru kepada siswa tidak berjalan maksimal karena hanya melalui *via daring/online* sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak berjalan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul ***“Dampak Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Matematika Di Era Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri 2 Kepulauan Sula”***

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti melakukan batasan masalah agar lebih fokus, maka penelitian ini hanya dibatasi dengan dukungan orang tua terhadap fasilitas belajar dan motivasi belajar di era pandemic covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk menjelaskan ruang lingkup dalam penelitian, sehingga masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. apakah dukungan orang tua berdampak terhadap motivasi belajar matematika di era pandemi Covid-`19 pada siswa kelas VII Mts N 2 Kepulauan Sula.
2. Apakah fasilitas belajar berdampak terhadap motivasi belajar matematika di era pandemi Covid-19 pada siswa kelas VII Mts N 2 Kepulauan Sula.

D. Tujuan penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak dukungan orang tua terhadap motivasi belajar matematika di era pandemi covid-19 pada siswa kelas VII Mts N 2 Kepulauan Sula.
2. Untuk mengetahui dampak fasilitas belajar siswa terhadap motivasi matematika di era pandemi covid-19 pada siswa kelas VII Mts N 2 Kepulauan Sula.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang tua dan anaknya

1. dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Tumbuh kembang anak tidak lepas dari kontrol dan pengawasan orang tua. Dan orang tua juga dapat memahami pembelajaran online yang di dapatkan oleh anaknya di era pandemi covid-19
2. menggunakan fasilitas belajar yang ada agar dapat meningkatkan motivasi belajar matematika di era pandemi covid-19. Dan juga dapat menyelesaikan tugas-tugas yang di dapatkan dengan menggunakan aplikasi yang ada